

Sistem Administrasi PPDB Online di Dinas Pendidikan Kota Denpasar (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Denpasar)

Ni Kadek Candra Widianingsih¹⁾, Tedi Erviantono²⁾, Kadek Wiwin Dwi Wismayanti³⁾

^{1,2,3)}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: candrawidianingsih94@gmail.com¹⁾, tiedierviantono@fisip.unud.ac.id²⁾,
wiwin.fisip@gmail.com³⁾

ABSTRACT

The rapid development of technology is now forcing the establishment of a program that is able to answer the problems in the world of education. To answer these problems, the government makes an online New Student Acceptance Program (PPDB). The purpose of this study is to find out the online admission administration of new learners in the Office of Education Youth and Sports of Denpasar City, especially in the Junior High School. Analyzed by the theory of Educational Administration. The implementation of New Student Acceptance in the Office of Education of Youth and Sports of Denpasar especially the implementation in SMPN 3 Denpasar is quite good although in the implementation there are some obstacles that hamper such as lack of socialization. Therefore, the suggestions of this research is the increase, especially in program planning by providing appropriate socialization about the implementation of the program as well.

Kata Kunci: *new student acceptance, educational administration, online*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus mengupayakan peningkatan mutu dalam dunia pendidikan. Usaha yang dilakukan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan mudah di akses dengan menerapkan pelaksanaan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

PPDB dipilih karena menjadi input awal dari proses manajemen pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali setiap tahunnya untuk masing-masing Kabupaten/Kota di Bali seperti surat edaran tahun 2016 yang mengamanatkan bahwa pelaksanaan PPDB di setiap Kabupaten/Kota dilaksanakan sesuai dengan keputusan dari masing-masing Kabupaten / kota yang bersangkutan.

Kota Denpasar merupakan kota pertama

yang melaksanakan PPDB *online* di Bali sejak tahun 2012. Pelaksanaan PPDB di Kota Denpasar masih mengalami permasalahan walaupun telah dilaksanakan dari tahun 2012, seperti permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan PPDB *online* di Kota Denpasar tahun ajaran 2016 / 2017 dimana server mengalami permasalahan dikarenakan kurangnya komunikasi yang baik dari panitia pelaksana sehingga pendaftaran baru dapat dilakukan pada hari kedua pendaftaran, ini membuktikan kurang siapnya panitia dalam pelaksanaan PPDB *online* ini.

Kurangnya sosialisasi mengenai tata cara pendaftaran PPDB *online* di Kota Denpasar juga menyebabkan banyak orang tua siswa mengalami kesulitan untuk mendaftarkan putra-putri mereka, khususnya orang tua yang ingin mendaftarkan putra/putri mereka ke tingkat SMP banyak dari mereka yang mengaku tidak mendapat informasi yang jelas

mengenai pelaksanaan PPDB.

Berdasarkan pada masalah PPDB tersebut penulis merasa perlu untuk meneliti tentang Administrasi pendidikan dari pelaksana PPDB yang ada di Bali khususnya administrasi PPDB tingkat SMP di Kota Denpasar jadi judul yang dapat adalah **Sistem Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar (Studi Kasus: SMP Negeri 3 Denpasar).**

2. KAJIAN PUSTAKA

ADMINISTRASI PENDIDIKAN

Menurut Purwanto (1999) administrasi pendidikan adalah sesuatu untuk mengarahkan dan mengintegrasikan segala sesuatu yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam penerapannya didalam lingkungan pendidikan administrasi pendidikan juga tidak lepas dari fungsi-fungsi tersebut, pada umumnya fungsi-fungsi yang diterapkan sama dengan fungsi-fungsi administrasi yang disampaikan oleh Sondang P. Siagian (2016) yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan (planning) segala proses pemikiran yang secara matang mengenai tindakan yang akan di lakukan untuk tujuan tertentu.
- b. Pengorganisasian (organizing) ialah suatu organisasi yang bergerak dalam satu kesatuan dalam usaha pencapaian tujuan.
- c. Penggerakan (motivating) dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan pemberian motiv yang dilakukan agar para bawahan dapat bekerja secara

ikhlas demi tercapainya tujuan dari organisasi.

- d. Pengawasan (controlling) adalah proses untuk menjamin segala kegiatan yang sesuai dengan harapan.
- e. Penilaian (Evaluasi) sebagai sebuah proses untuk mengukur dan membandingkan hasil kegiatan.

KONSEP KUALITAS LAYANAN DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Agar dapat terpenuhinya syarat-syarat tentang informasi yang baik dan lengkap maka penulis menggunakan 8 (delapan) dimensi yang dikemukakan oleh Parker 1989 (dalam Kumorotomo dan Subando, 2004:11-12):

1. Ketersediaan sistem informasi untuk proses penerimaan peserta didik (PPDB).
2. Sistem informasi mudah dipahami saat proses penerimaan peserta didik baru (PPDB).
3. Sistem informasi relevan dalam proses penerimaan peserta didik (PPDB).
4. Sistem informasi bermanfaat bagi semua pihak dalam proses penerimaan peserta didik (PPDB).
5. Sistem informasi tepat waktu saat proses penerimaan peserta didik (PPDB).
6. Sistem informasi dapat diandalkan dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB).
7. Sistem informasi akurat dalam proses penerimaan peserta didik (PPDB).
8. Sistem informasi harus konsistensi tidak berubah ubah.

KONSEP PPDB

Berdasarkan Surat Edarana Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali No: 422.1/6389/Disdikpora dalam pelaksanaan PPDB penjelasannya sebagai berikut:

1. Prinsip dasar PPDB.
2. Jumlah Peserta Didik / Rombongan Belajar.
3. Mekanisme PPDB, membahas tentang jalur yang dapat ditempuh dalam penerimaan peserta didik baru.
4. Kepanitiaan, membahas tentang panitia pelaksana penerimaan peserta didik baru untuk kelancaran kegiatan.
5. Peserta Didik kurang mampu, didalamnya terdapat himbahuan agar peserta didik yang kurang mampu diutamakan dalam penerimaan PPDB.
6. Pelaporan, membahas tentang jadwal pelaporan kegiatan pelaksanaan PPDB.

3. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber datanya secara langsung dan data yang dikumpulkan dari pihak lain secara tidak langsung. Informan dalam penelitian ini, penulis tentukan dengan metode *purposive sampling* dengan tambahan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis interaktif dilakukan dengan empat langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penyajian hasil ditampilkan dalam bentuk tulisan (naratif) dan tambahan data berupa tabel dan gambar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

SISTEM ADMINISTRASI PPDB ONLINE DINAS PENDIDIKAN KOTA DENPASAR

Hasil penelitian dari Administrasi PPDB akan ditampilkan kedalam empat (4) faktor administrasi pendidikan yang mempengaruhi pelaksanaan PPDB *online* yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi menurut Sondang P. Siagian (2016).

PERENCANAAN

Perencanaan, semua kegiatan seperti pembentukan panitia pembentukan JUKNIS PPDB *online* serta pelatihan terhadap operator sekolah telah dipersiapkan dengan cukup baik didalam perencanaan PPDB di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar.

PENGORGANISASIAN

Pengorganisasian, terjalannya komunikasi yang baik antar panitia dan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPDB sangatlah penting akan tetapi dalam pelaksanaan PPDB Kota Denpasar hal ini masih sangat kurang karena kurangnya komunikasi dari pihak dinas, sekolah dan pihak ketiga yaitu PT Telkom masih sangat kurang, sehingga menyebabkan adanya kesalahan informasi yang pada akhirnya menyebabkan pelaksanaan PPDB di hari pertama mengalami permasalahan.

PENGAWASAN

Pengawasan, dalam pelaksanaan PPDB di Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar khususnya pelaksanaan tingkat Sekolah Menengah Pertama masih sangat kurang karena tidak adanya pengawasan khusus yang dilakukan

dilapangan menyebabkan banyak adanya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak sekolah dasar yang menyebabkan banyak anak yang tidak tahu mengenai informasi pelaksanaan PPDB khususnya untuk anak-anak kurang mampu yang sehingga sedikit yang ikut di dalam jalur pendaftaran tersebut.

EVALUASI

Evaluasi di dalam pelaksanaan PPDB Kota Denpasar masih sangat kurang hal ini karena setelah program PPDB dilaksanakan tidak ada laporan khusus yang diberikan oleh sekolah-sekolah SMP yang ada di Denpasar mereka hanya memberikan laporan untuk anak yang diterima di jalur prestasi yang di seleksi di sekolah saja, jadi jika ada masalah yang terjadi selama program berlangsung tidak akan ada laporan khusus mengenai permasalahan tersebut, padahal hal ini sangat penting untuk adanya perbaikan dimasa yang akan datang. Program PPDB di Kota Denpasar juga belum dilaksanakan secara real time seperti yang diharapkan tetapi baru dilaksanakan secara *online* saja, tujuan pelaksanaan PPDB juga belum dapat terwujud khususnya dalam pemerataan sebaran siswa yang mendaftar di SMP.

FAKTOR PENGHAMBAT PPDB

Hambatan pelaksanaan PPDB di kota Denpasar adalah :

- a. Kurangnya sosialisasi dan informasi mengenai pelaksanaan PPDB Online. Banyak dari siswa yang telah diwawancara mengaku bahwa mereka kurang mendaftar informasi mengenai pelaksanaan PPDB ini bahkan ada

yang mengatakan tidak mendapat informasi sama sekali dari sekolah Dasar mereka yang dulu, padahal hal ini sangat penting untuk diberikan agar menghindari orangtua atau pun siswa yang tidak mendapatkan informasi mengenai pelaksanaan PPDB.

- b. Masalah jaringan dalam Situs SIAP PPDB Online. Permasalahan lain yang juga disebabkan karena kerusakan jaringan PPDB Online adalah ada beberapa data dari siswa yang mendaftar malah tidak dapat ditampilkan atau tidak ada di website PPDB *online* Kota Denpasar.
- c. Ketersediaan alat. Walaupun Kota Denpasar telah melaksanakan PPDB sebanyak 4 kali dan 5 kali sampai saat ini dan telah dilaksanakan dengan cara *online* akan tetapi masih belum dapat melaksanakan PPDB secara *real-time online*, dari informasi yang didapat dari Dinas Pendidikan Kota Denpasar mengatakan bahwa alat yang digunakan belum mampu untuk menjalankan PPDB secara *real-time Online*.

5. KESIMPULAN

Sistem administrasi pendidikan dalam pelaksanaan PPDB di dinas pendidikan kepemudaan dan olahraga kota Denpasar khususnya untuk pelaksanaan PPDB tingkat Sekolah menengah pertama (SMP) tahun ajaran 2016/2017 di SMP N 3 Denpasar masih belum terlaksana dengan baik dan masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, baik itu dari segi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasinya.

6. DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Burhanuddin, Yusak. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia

Handoko, T. hani. 2011. *Manajemen Edisis 2*. Yogyakarta: BPFE-UGM

Jogianto HM. 2007. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Purwanto, M. Ngalim. 1999. *Admiistrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Siagian, Sondang P. 2016. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Syafiie, Inu Kencana. 2006. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Siagian, Sondang P. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT BumiAksara